

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO mencatat pada tahun 2013 ada 972 juta kasus Hipertensi, diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus pada tahun 2025 atau sekitar 29% dari total penduduk dunia menderita hipertensi, dimana 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada dinegara berkembang.termasuk Indonesia, Hipertensi menempati peringkat ke 2 dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dirumah sakit di Indonesia. Hipertensi ini lebih banyak menyerang wanita (30%) dan pria (29%) sekitar 80% kasus hipertensi yang terjadi terutama dinegara berkembang. (Triyanto, Endang 2014).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2013, masih tinggi angka kematian ibu (AKI) yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia tercatat penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) adalah perdarahan 30,3%, hipertensi 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama 1,8%, abortus 0,0%, dan lain-lain 40,8%. Perdarahan merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu.penyebab kedua terbesar yaitu hipertensi, terjadinya perdarahan yaitu anemia pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2013).

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah, Cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan rendah dan kelompok tidak bekerja, kemungkinan akibat ketidaktahuan tentang pola makan yang baik. Berdasarkan analisis hipertensi didapatkan prevalensi nasional sebesar 5,3 persen (laki laki 6,0% , dan perempuan 4,7%), pedesaan (5.6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1%)(Rikesdas, 2013).

Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2016 kasus penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 45 kasus, hipertensi sebanyak 41 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 8 kasus, gangguan metabolik sebanyak 0 kasus dan lain-lain sebanyak 45 kasus (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2016).

Kota Bandar Lampung sendiri pada tahun 2016 terdapat 19 kasus kematian yang terjadi pada ibu, akibat perdarahan 7 (37%) kasus, hipertensi 6 (31,5%) kasus, dan lain lain 6 (31,5%) kasus. Dilihat dari penyebabnya bahwa kasus AKI yang terbanyak adalah perdarahan dan hipertensi. (Dinkes Kota Bandar Lampung, 2016).

Hipertensi pada ibu hamil di Bandar Lampung cukup tinggi, penyebab hipertensi sebagian besar kasus belum diketahui sehingga disebut hipertensi esensial, hipertensi di disebabkan oleh factor internal dan external, factor internal yaitu emosi, hormon, paritas, usia kehamilan, keturunan dan umur ibu hamil, umur pada ibu hamil yang paling beresiko untuk menderita hipertensi pada ibu hamil adalah umur ≤ 20 dan ≥ 35 tahun. faktor externalnya adalah obesitas, konsumsi garam berlebihan, stress, social dan ekonomi, lingkungan dan masih adanya antenatal care yang tidak teratur. Pada sebagian kecil kasus hipertensi merupakan akibat proses penyakit lainnya, seperti: gagal ginjal, kelainan jantung dan komplikasi terapi obat (Lenevo, Kenneth J, 2009)

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi hipertensi pada ibu hamil yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi yaitu dengan: (1) α -metildopa, untuk hipertensi kronik pada kehamilan (tekanan diastolik lebih dari 110 mmHg) yang dapat menstabilkan aliran darah uteroplasenta dan hemodinamik janin. Metildopa aman bagi ibu dan anak. (2) Labetalol, merupakan antihipertensi non kardioselektif yang memiliki kerja penghambat beta lebih dominan dibandingkan antagonis alfa. Tekanan darah dapat diturunkan dengan pengurangan tahanan sistemik vascular tanpa perubahan curang jantung maupun frekuensi jantung yang nyata sehingga hipotensi yang terjadi kurang disertai efek takikardia (Lestari D, Kartika IR, 2016)

Secara non-farmakologi yaitu dengan pengawasan ketat, tidak banyak pikiran, istirahat yang cukup, konseling diet, menjauhi emosi, jangan bekerja terlalu berat, umur kehamilan, serta faktor resiko yang ada pada ibu dan janin, air rebusan daun blimbing wuluh dan sari buah labu siam. Hasil penelitian indah jayani (2007) Pemberian sari labu siam terhadap perubahan tekanan darah ibu hamil hipertensi dan hasil penelitian dhonna anggraini, erfiani mail dan ferilia adiesti (2018) pengaruh air rebusan daun blimbing wuluh dalam penurunan tekanan darah ibu hamil penderita hipertensi.

Labu siam atau dengan bahasa latinya *sechium edule* sw dikenal sebagai sayuran buah yang menyehatkan, murah, mudah dibuat, mudah di dapatkan dan enak rasanya. Labu siam mengandung getah serta zat-zat seperti protein. Selain itu labu siam juga mengandung lemak, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A,B,C, albuminoid, dan kaya akan kalsium. Menurut Dr. Setiawan Dalimartha, daging buah labu siam terdiri dari 90% air, 7,5% karbohidrat, 1% protein, 0,6% serat, 0,2% abu, 0,1% lemak, kurang lebih 20 mg kalsium, 25 mg fosfor, 100 g kalium, 0,3 mg zat besi, 2 g natrium, saponin, alkaloid, tannin, dan beberapa zat obat lainnya (Wibowo 2015).

Kota Bandar Lampung merupakan ibukota Provinsi Lampung yang terdiri dari 20 kecamatan. Masing-masing kecamatan terdapat sarana pelayanan kesehatan yaitu puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Saat ini jumlah Puskesmas di kota Bandar Lampung ada 30 Puskesmas yang terdiri dari 12 Puskesmas rawat inap dan 18 Puskesmas non perawatan dan salah satunya adalah Puskesmas Sukamaju. Puskesmas Sukamaju merupakan Puskesmas rawat inap yang memberikan pelayanan kebidanan yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak, dan pelayanan yang diberikan mulai dari ANC, persalinan, nifas, bayi, KB, kespro KB.

Berdasarkan hasil presurvei awal di Puskesmas sukamaju didapatkan dari 10 orang ibu hamil yang melakukan ANC terdapat 60% yang mengalami hipertensi dan 40% tidak mengalami. Hasil wawancara bebas pada ibu hamil yang mengalami hipertensi Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung merupakan jumlah kunjungan pasien hipertensi yang lebih banyak dengan tekanan darah <140/100 mmHg dan memiliki wilayah kerja yang lebih luas dan yang letaknya berada didekat pantai sehingga banyak ibu hamil yang mengkonsumsi garam berlebih. Pada ibu hamil dari 6 yang mengalami hipertensi mereka hanya menggunakan amlodipine yang mereka konsumsi pada saat tensi naik dan belum mengetahui bahwa sari buah labu siam dan air rebusan blimbing wuluh bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pemberian sari buah labu siam+amlodipine terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas sukamaju Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di kota Bandar Lampung yang disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan dan dapat mengakibatkan eklamsi yang sangat membahayakan bagi ibu hamil bila tidak segera diatasi dan apakah ada pengaruh antara sari buah labu siam terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas sukamaju Kota Bandar Lampung tahun 2020 .

Angka kematian ibu akibat hipertensi di Bandar Lampung cukup tinggi. Salah satu upaya untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada ibu hamil selama ini yaitu dengan meminum obat amlodipin ,dan belum mengetahui bahwa ada obat nonfarmakologi tanpa menggunakan obat adalah dengan mengonsumsi sari buah labu siam

Masih tingginya angka hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Sukamaju yaitu 60%, peneliti merumuskan masalah masih tingginya angka hipertensi dalam kehamilan dan masih menggunakan amlodipin belum mengetahui apakah ada pengaruh antara sari buah labu siam terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas sukamaju Kota Bandar Lampung tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian sari buah labu siam+amlodipine terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas sukamaju Kota Bandar Lampung pada tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata-rata tekanan darah pada ibu hamil sebelum dan setelah mengonsumsi sari buah labu siam di Puskesmas Sukamaju kota Bandar Lampung Tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui rata rata tekanan darah ibu hamil control di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung 2020

- c. Untuk mengetahui pengaruh tekanan darah ibu hamil setelah mengonsumsi sari buah labu siam di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang mengatakan bahwa ada pengaruh amploidipine+labusiam terhadap tekanan darah pada ibu hamil.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi ibu hamil diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat diaplikasikan untuk menurunkan tekanan darah menggunakan sari buah labu siam hipertensi sehingga dapat menurunkan tekanan darah secara nonfarmakologi.

- b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk lebih menggali ilmu lagi dan menambah pengetahuan, informasi, dan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait pengaruh sari buah labu siam untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi sehingga dapat memperluas wawasan pembaca.

- c. Bagi Tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan dapat diterapkan bagi pengelola di Puskesmas kota sukamaju Bandar Lampung tahun 2020 agar dapat dijadikan bahan untuk membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi akibat hipertensi yang menyangkut kesehatan ibu dan anak.

- d. Bagi institusi diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dijadikan pengetahuan tambahan bagi institusi politeknik kesehatan tanjung karang khususnya di jurusan kebidanan mengenai pengaruh pemberian sari buah labu siam terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berada pada area pelayanan kebidanan, khususnya pada ibu hamil. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasy Experiment*. Sasaran/subyek penelitian adalah ibu hamil hipertensi yang melakukan ANC di Puskesmas skuka maju kota Bandar Lampung tahun 2019.

Obyek yang diteliti adalah penurunan tekanan darah pada ibu hamil kurang dari 20 minggu yang mengalami hipertensi, dengan 2 kelompok intervensi yang berbeda. Yaitu kelompok X1 = ibu hamil/responden menggunakan sari buah labu siam. Penelitian ini menggunakan ,sari buah labu siam .